

BAB III

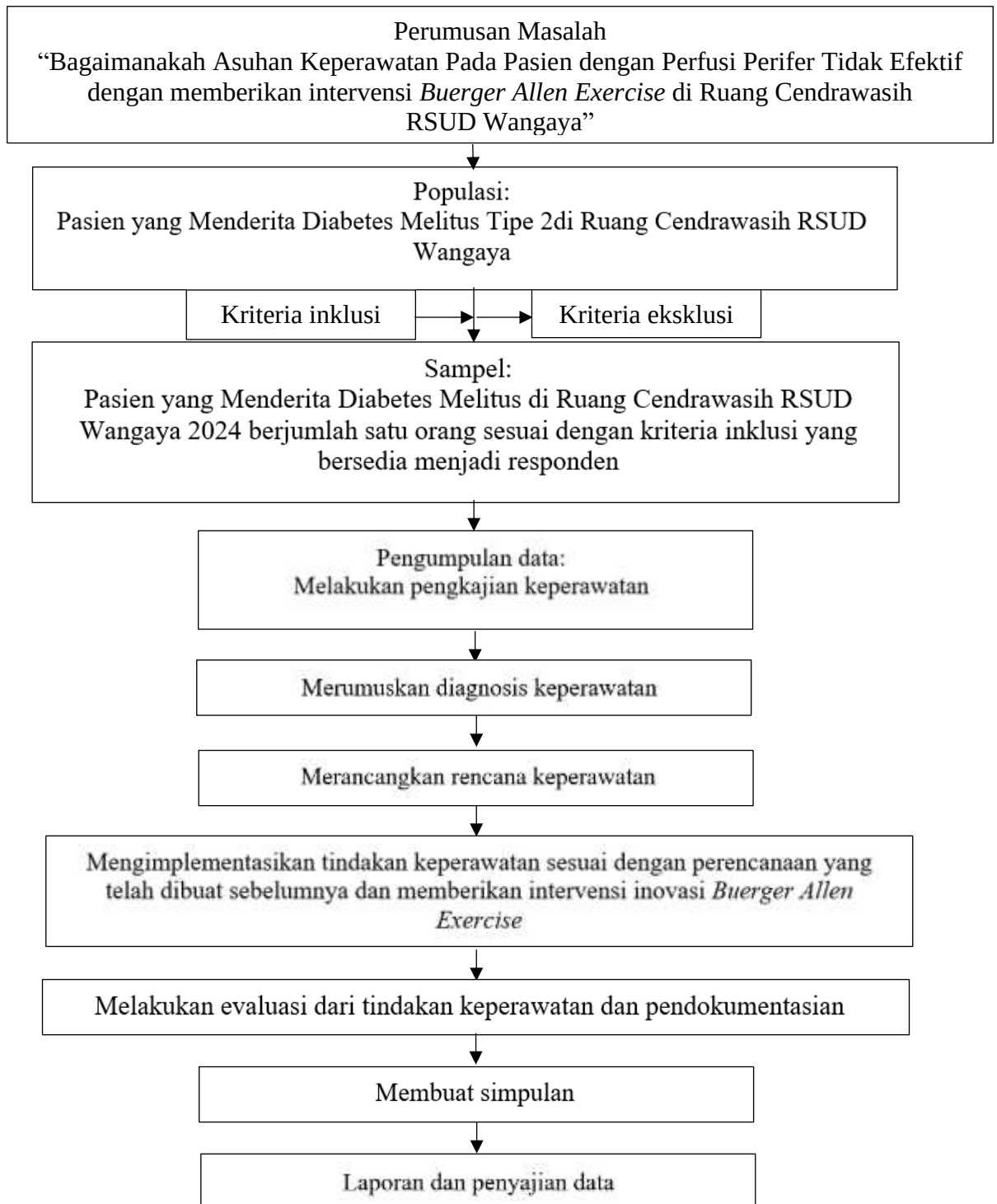
METODE PENELITIAN

A. Jenis Karya Ilmiah

Karya ilmiah akhir perawat ini memakai desain penelitian deskriptif serta metode studi kasus. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk merinci peristiwa-peristiwa penting yang berlangsung pada era ini. Studi kasus, yakni jenis desain penelitian deskriptif, menyertakan pemeriksaan mendalam pada unit penelitian seperti klien individu, keluarga, komunitas, kelompok, ataupun institusi (Nursalam, 2020).

Jenis penelitian yang dipakai pada studi ini ialah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menyajikan data pada bentuk kata-kata yang mempunyai makna (Swarjana, 2022). Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan ataupun menjelaskan beragam peristiwa penting yang sedang terjadi era ini. Proses deskripsi dilaksanakan secara sistematis memakai penekanan pada data faktual daripada kesimpulan (Nursalam, 2016). Desain penelitian yakni rencana yang dibuat asupaya peneliti bisa menjawab pertanyaan penelitian. Dalam studi ini, desain yang dipakai yakni studi kasus, yang berfokus pada mengkaji kegiatan, kondisi, perkembangan, serta beragam faktor penting yang mempunyai hubungan serta mendukung kondisi serta perkembangan terkait (Hardani et al., 2020).

B. Alur Karya Ilmiah



Gambar 4 Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif dengan Intervensi Buerger Allen Exercises Pada pasien DM Tipe 2 di RSUD Wangaya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Kasus untuk karya ilmiah akhir ners diambil di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar pada April 2024. Penyusunan karya ilmiah diawali dengan pengajuan judul, diikuti oleh pengambilan kasus serta penyusunan laporan, yang semuanya dilaksanakan pada April 2024. Kasus tersebut dikelola selama 3 hari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada karya ilmiah akhir ners ini mencakup semua pasien yang dilaksanakan diagnosis pada DM tipe 2 serta mengalami perfusi perifer yang tidak efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar periode 2024. Nursalam (2020) menjelaskan bahwa “Populasi ialah subjek, misalnya manusia, yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan”.

2. Sampel

Sampel pada karya ilmiah akhir ners ini merupakan representasi dari karakteristik populasi yang diteliti, selaras pada yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2016). Sampel ini tersusun atas satu pasien yang menderita DM tipe 2 dan mempunyai diagnosis perfusi perifer yang tidak efektif di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar, dengan memperhatikan kriteria inklusi serta eksklusi yang sudah ditetapkan.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang hendak diteliti, selaras pada yang dijelaskan oleh Nursalam (2020). Kriteria inklusi pada karya ilmiah ini mencakup:

- 1) Pasien yang sudah dilaksanakan diagnosis dengan DM tipe 2 dan dalam keadaan sadar.
- 2) Pasien yang sedang menjalani perawatan di Ruang Cendrawasih RSUD Wangaya Denpasar.
- 3) Pasien yang tinggal bersama keluarga.
- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan memberikan tanda tangan pada informed consent saat pengumpulan data serta pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada penghilangan ataupun pengeluaran subjek yang tidak menggapai kriteria inklusi dari penelitian sebab beragam alasan (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada karya ilmiah ini mencakup:

- 1) Pasien yang terdiagnosis DM tipe 2 dengan penurunan kesadaran.
- 2) Pasien dengan komplikasi seperti CKD, stroke dan jantung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang di kumpulkan

Data pada makalah ini terdiri dari sumber primer serta sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari observasi pasien serta keluarganya, sedangkan data sekunder diraih dari rekam medis pasien yang tersimpan di sistem SIMRS “sistem informasi manajemen rumah sakit”. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini mencakup pengisian kapiler melampaui 3 detik, penurunan ataupun tidak teraba nadi perifer, ekstremitas yang teraba dingin, kulit berwarna pucat, turgor kulit menurun, dan Indeks Ankle-Brachial di bawah 0,90.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses mendekati subjek serta mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Ada 5 tugas utama dalam proses ini, yakni memilih subjek, mengumpulkan data secara konsisten, menjaga kendali penelitian, memastikan validitas, serta menyelesaikan masalah yang muncul (Nursalam, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data dilaksanakan yakni:

- a. Memperoleh izin penelitian dari Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar dan RSUD Wangaya.
- b. Menyerahkan surat izin kepada Direktur RSUD Wangaya melalui Komkordik.
- c. Mengantarkan surat izin kepada bagian SIMRS RSUD Wangaya untuk mendapatkan izin pengambilan data.
- d. Memilih sampel yang selaras pada kriteria inklusi dan eksklusi di Ruang Cendrawasih.
- e. Melaksanakan informed consent kepada calon responden untuk menjabarkan tujuan penelitian dan mendapatkan persetujuan mereka.
- f. Menyepakati waktu dan membangun hubungan saling percaya dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- g. Melaksanakan wawancara untuk mengumpulkan riwayat kesehatan dan data lainnya untuk perumusan asuhan keperawatan.
- h. Memberikan metode *Buerger Allen Exercise* kepada responden dan memastikan kerjasama mereka selama penelitian.
- i. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan selaras pada format yang sudah ditetapkan.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dipakai ialah template dokumentasi asuhan keperawatan medik-bedah yang dikeluarkan oleh Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar. Templat ini mencakup bagian pengkajian (meliputi identitas, riwayat kesehatan serta pengobatan, pemeriksaan fisik, serta hasil lab pasien), bagian analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, serta lembar evaluasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Pada karya ilmiah akhir ners ini, pengolahan dan analisis data dilaksanakan memakai metode analisis data kualitatif. Tahap-tahap dilaksanakan sejak penulis mengumpulkan data hingga seluruh data terkumpul. Analisis data meliputi penyajian fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada, dilanjutkan dengan pembahasan pendapat. Teknik yang dipakai ialah analisis naratif, dimana tanggapan serta pengamatan dari studi dokumentasi terperinci dijabarkan untuk menjawab rumusan masalah (Nursalam, 2020). Tahapan pada analisis karya ilmiah akhir ners ini mencakup:

1. Reduksi data

Data yang diraih dari hasil wawancara dan observasi, yang direkam pada bentuk catatan, disusun pada suatu transkrip serta disusun dalam kelompok-kelompok Berlandaskan informasi yang diperoleh, selaras pada tujuan karya ilmiah.

2. Penyajian data

Penyajian data diadaptasi selaras pada kerangka karya ilmiah yang sudah dipilih, yakni rancangan penelitian deskriptif memakai pendekatan studi kasus.

Data disampaikan dalam format terstruktur ataupun naratif, dengan kemungkinan penggunaan kutipan langsung dari narasumber sebagai bukti pendukung.

3. Kesimpulan

Penulis kemudian melaksanakan analisis dan mengevaluasi data yang sudah disajikan, membandingkannya dengan penelitian sebelumnya serta teori yang relevan mengenai perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil melalui metode induktif yang mengikuti tahapan proses keperawatan serta inovasi terapi, termasuk pengkajian, intervensi, diagnosis, implementasi, evaluasi, serta analisis hasil dari penerapan terapi inovatif.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian di bidang keperawatan, menyentuh 90% subjek yang dipakai ialah manusia, sehingga peneliti harus mempunyai pemahaman yang kuat terhadap prinsip-prinsip etika penelitian. Penelitian ini telah melewati uji kelayakan etik dengan nomor 000.9.2/2776/RSUDW. Menurut Nursalam (2020), prinsip etika penelitian meliputi:

1. *Autonomy*: “Prinsip autonomi mengacu pada hak setiap individu untuk memilih jalannya sendiri dalam kehidupan dan moralitas mereka. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih apakah mereka ingin berpartisipasi pada penelitian atau tidak, tanpa adanya tekanan”.
2. *Confidentiality*: “*Confidentiality* ialah prinsip dasar yang menjamin privasi klien. Kondisi itu mencakup jaminan bahwa informasi yang diraih dari penelitian akan disimpan dengan aman dan tidak akan diungkapkan kepada pihak lain. Identitas responden pada penelitian ini dilindungi dengan memakai inisial bukan nama asli”.

3. Justice: “Prinsip keadilan menuntut bahwa peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan responden Berdasarkan faktor seperti suku, agama, ras, status sosial, ekonomi, politik, atau atribut lainnya”.

4. *Beneficence dan Non-maleficence*: “Prinsip ini berfokus pada manfaat dan tidak membahayakan. Penelitian di bidang keperawatan, yang sering melibatkan partisipasi manusia, harus memberikan manfaat bagi mereka tanpa membahayakan fisik atau psikis mereka. Penelitian ini memberikan manfaat dengan mencari cara untuk meningkatkan perfusi perifer pada pasien DM melalui *Buerger Allen Exercise*”.